

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT IJIN PRA PENELITIAN DAN SURAT

BALASAN IJIN PRA PENELITIAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



17 Juli 2023

Nomor : LB.02.02/F.XXVI.15/207/ 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth ;
Kepala Desa Cihanjuang
Kabupaten Bandung Barat
di-

Tempat

Bersama ini kami hadapkan 1 (Satu) orang mahasiswa/i Kelas Alih Jenjang Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024, untuk melaksanakan penelitian pada masyarakat Desa Cihanjuang Kabupaten Bandung Barat.

Selanjutnya kami informasikan bahwa data tersebut akan digunakan dalam pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir dari Kelas Alih Jenjang Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Tatang Tardiyana
NIM : P2.06.25.1.22.039
Tingkat/Semester : I/II
Judul : Strategi Pernerdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Desa Cihanjuang Wilayah Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Demikian surat permohonan ini di sampaikan,atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc
NIP.196412041985031002



LAMPIRAN 2

SURAT IJIN PENELITIAN DAN SURAT

BALASAN IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PARONGPONG
Jl. Karyawangi RT 01 RW 06 Desa Karyawangi
Kecamatan Parongpong Telp. (022) 82783903
e-mail : pkm.parongpong@gmail.com – Parongpong
40559



Parongpong , 04 Oktober 2023

Nomor : : / /PKM/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Menanggapi surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Nomor : LB.02.02/F.XXVI.15/306/2023 tanggal 03 Oktober 2023, tentang Permohonan Izin Penelitian
Mahasiswa atas nama :

Nama : Tatang Tardiyana
NIM : P206251220039
Tingkat/Semester : II (dua) / III (tiga)
Judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI DESA CIHANJUANG WILAYAH
PUSKESMAS PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Dengan ini saya selaku Kepala Puskesmas Sagalaherang menyatakan memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Parongpong untuk dipergunakan sebagai bahan penyusunan skripsi. Penelitian tersebut dilaksanakan pada minggu kedua Oktober sampai dengan Awal November 2023.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Parongpong

dr. Dwi Mulyati
NIP. 197108062006042016



25 Agustus 2023

Nomor : LB.02.02/F.XXVI.15/237/ 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth ;
Kepala Desa Cihanjuang
Kabupaten Bandung Barat
di-
Tempat

Bersama ini kami hadapkan 1 (Satu) orang mahasiswa/i Kelas Alih Jenjang Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024, untuk melaksanakan penelitian pada masyarakat Desa Cihanjuang Kabupaten Bandung Barat.

Selanjutnya kami informasikan bahwa data tersebut akan digunakan dalam pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir dari Kelas Alih Jenjang Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Tatang Tardiyana
NIM : P2.06.25.1.22.039
Tingkat/Semester : I/II
Judul : Strategi Pernerdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Desa Cihanjuang Wilayah Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Demikian surat permohonan ini di sampaikan,atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc
NIP:196412041985031002





PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PARONGPONG

Jl. Karyawangi RT 01 RW 06 Desa Karyawangi
Kecamatan Parongpong Telp. (022) 82783903
e-mail : pkm.parongpong@gmail.com – Parongpong
40559



Parongpong, 04 Oktober 2023

Nomor : / /PKM/2023
Lampiran :-
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Menanggapi surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Nomor : LB.02.02/F.XXVI.15/306/2023 tanggal 03 Oktober 2023, tentang Permohonan Izin Penelitian
Mahasiswa atas nama :

Nama : Tatang Tardiyana
NIM : P206251220039
Tingkat/Semester : II (dua) / III (tiga)
Judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI DESA CIHANJUANG WILAYAH
PUSKESMAS PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Dengan ini saya selaku Kepala Puskesmas Sagalaherang menyatakan memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Parongpong untuk dipergunakan sebagai bahan penyusunan skripsi. Penelitian tersebut dilaksanakan pada minggu kedua Oktober sampai dengan Awal November 2023.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Parongpong

dr. Dwi Mulyati
NIP. 197108062006042016

LAMPIRAN 3
JADWAL PENELITIAN

LAMPIRAN 4

INFORMED CONSENT



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
JL.Tamansari No. 210 Po. Box 193 Telp/Fax (0265) 334790 Tasikmalaya



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Usia :
Alamat :
Pekerjaan :

Dengan ini sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dan membatalkan dari keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju***) diikutsertakan dan bersedia berperan serta dalam penelitian yang berjudul :

“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Individu Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Desa Cihanjuang Wilayah Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023”

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Tanda tangan :
Tanggal :
No. Responden :
Saksi :

LAMPIRAN 5
SATUAN ACARA PENYULUHAN

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Pokok Bahasan : Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Sasaran : Masyarakat Umum

Waktu : 20 menit

Tempat : Balai Desa Cihanjung

TPU :

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan sasaran dapat mengetahui tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar.

TPK :

1. Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan sasaran dapat menyadari pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut.
2. Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan sasaran dapat menyadari perlunya menerapkan cara – cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar.
3. Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan sasaran dapat menyadari akibat jika tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Materi :

1. Memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah menjaga gigi dan mulut tetap dalam keadaan sehat dimana bebas dari rasa nyeri dan berbagai penyakit mulut lainnya. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena mempunyai banyak fungsi: 1. Pengunyahan, 2. Berbicara, 3. Estetik. Selain itu, otot – otot wajah dan otot lidah yang fungsinya bisa membantu saat kita berbicara, mengunyah makanan, membuka atau menutup mulut, dan mengekspresikan wajah ketika kita sedang senang atau sedih. Semua itu bekerja secara bersamaan dan tidak bisa dipisahkan.
2. Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut:
 - Diet Makanan
Yaitu mengurangi konsumsi makanan yang dapat menyebabkan kerusakan gigi seperti coklat, permen, chiki atau makanan yang lengket lainnya.

- Menyikat Gigi

Mengetahui waktu yang tepat untuk menyikat gigi yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Selain itu ada hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi seperti :

- a. Pasta gigi yang tidak cocok

Pasta gigi yang diperlukan itu pasta gigi yang disesuaikan dengan kondisi gigi setiap orang. Contoh pasta gigi yang baik itu yang mengandung fluoride itu sudah cukup.

- b. Menggosok gigi terlalu keras

Menggosok gigi terlalu keras dapat menyebabkan gigi menjadi aus dan lama lama akan atrisi.

- c. Ganti sikat gigi

Secara umum mengganti sikat gigi itu sekitar 3-4 bulan sekali atau jika bulu sikatnya sudah terlihat mekar.

Tehnik penyikatan gigi banyak, tetapi ada satu tehnik yang disarankan oleh para ahli yaitu tehnik modifikasi bass. Langkah-langkahnya :

- a. Pegang sikat gigi secara horizontal dan letakkan kepala sikat gigi pada permukaan gigi, lebih tepatnya di tepi gusi (batas gigi dengan gusi), karena disinilah banyak plak menumpuk.

- b. Miringkan kepala sikat gigi kira-kira sekitar 45° menghadap permukaan gigi.

- c. Gerakan sikat secara horizontal dengan jarak yang sangat pendek atau kecil seperti suatu getaran dan dengan tekanan yang lembut.

- d. Sikatlah dengan gerakan sebanyak 10-20 kali gosokan baru berpindah ke gigi-gigi di sebelahnya.

- Penambalan Gigi

Penambalan gigi terhadap gigi berlubang sebaiknya dilakukan sedini mungkin sebelum kelainan menjadi lebih berat.

- Pencabutan Gigi

Pencabutan gigi ini dilakukan ketika gigi tidak dapat dipertahankan lagi di dalam rongga mulut atau gigi tersebut menjadi sumber infeksi

di dalam rongga mulut sehingga menyebabkan kelainan untuk organ lainnya.

- **Kontrol Enam Bulan Sekali**

Kontrol 6 bulan sekali sangat dibutuhkan, baik yang memiliki keluhan ataupun tidak memiliki keluhan. Selain itu dalam 6 bulan sekali juga sangat baik jika melakukan scaling agar gigi terbebas dari karang gigi.

3. Dampak negatif jika tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut

- **Karang gigi**

Karang gigi adalah tumpukan plak yang mengeras pada permukaan gigi yang dapat dihilangkan dengan cara scaling.

- **Gingivitis**

Gingivitis adalah suatu kelainan berupa peradangan pada gusi.

Peradangan gusi ini dapat terjadi akibat akumulasi dari plak yang tidak terangkat dan terus-menerus menumpuk pada permukaan gigi hingga terjadi pembengkakan pada gusi.

- **Goyangnya gigi**

Hal ini dapat terjadi akibat Plak yang tidak terangkat akan mengeras menjadi kalkulus atau bisa disebut dengan karang gigi. Jika hal ini dibiarkan akan mengakibatkan kegoyangan gigi.

- **Karies**

Karies atau gigi berlubang merupakan demineralisasi permukaan gigi yang disebabkan oleh bakteri. Gigi berlubang merupakan satu bentuk kerusakan pada jaringan keras gigi.

- **Halitosis**

Halitosis atau bau mulut biasanya disebabkan karena kurang bersihnya mulut.

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Materi	Kegiatan		Metode	Alat Peraga	Waktu
		Penyuluh	Sasaran			
1	Pendahuluan	Meminta izin untuk melakukan penyuluhan	Menjawab	Tanya Jawab		3 menit
		Menyampaikan maksud dan tujuan	Menyimak	Ceramah		
2	Kegiatan Inti pelaksanaan					
	Penyampaian materi 1	Menjelaskan tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut	Menyimak	Ceramah	Flip Chart	15 menit
		Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya	Bertanya	Tanya Jawab		
	Penyampaian materi 2	Menanyakan kembali kepada sasaran sudah mengerti atau belum	Menjawab	Tanya Jawab		
		Menjelaskan tentang cara – cara memelihara kesehatan gigi dan mulut	Menyimak	Ceramah	Flip Chart, Phantom gigi, Sikat gigi	
		Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya	Bertanya	Tanya Jawab		
		Menanyakan kembali kepada sasaran sudah mengerti atau belum	Menjawab	Tanya Jawab		

	Penyampaian Materi 3	Menjelaskan tentang dampak jika tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut	Bertanya	Tanya Jawab	Flip Chart	
		Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya	Bertanya	Tanya Jawab		
		Menanyakan kembali kepada sasaran sudah mengerti atau belum	Menjawab	Tanya Jawab		
	Penutup	Memberikan harapan	Menyimak	Ceramah		2 Menit
		Salam Perpisahan	Menjawab salam	Tanya Jawab		

Media :

1. Flip Chart
2. Phantom Gigi
3. Sikat Gigi

Sumber

- Malik, I. (2018). *Kesehatan Gigi dan Mulut*. UNPAD.
http://repository.unpad.ac.id/2158/1/kesehatan_gigi_dan_mulut.pdf
- Wijayakusuma, H. (2019). *Bertahan hidup dengan terapi jus*. Yogyakarta: Pusaka Angrek (Anggota Ikapi).
<https://books.google.co.id/books?id=LPKcu6lxjIC&pg=PA68&dq=halitosis+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiHuJ2c0MLXAhUCgLwKHW1cCGQQ6AEIPTAF#v=onepage&q=halitosis%20adalah&f=false>
- Afrilina, A., Gracina, J. (2016). *75 masalah gigi anak dan solusinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hermawan, R. (2018). *Menyehatkan daerah mulut*. Jogjakarta: BUKUBIRU
- Margareta, S. (2012). *101 tips dan terapi alami agar gigi putih dan sehat*. Yogyakarta: Pustaka Cerdas
- Gilang, A. (2015). *Serba-serbi kesehatan gigi & mulut*. Jakarta: Bukune
- Martariwansyah. (2018). *Gigiku kuat, Mulutku sehat*. Bandung: Karya Kita

PENGEMBANGAN MATERI

A. Pentingnya Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut

Memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah menjaga gigi dan mulut tetap dalam keadaan sehat dimana bebas dari rasa nyeri dan berbagai penyakit mulut lainnya. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena mempunyai banyak fungsi:

1. Pengunyahan, gigi berperan penting untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah ditelan serta meringankan kerja proses pencernaan, jika gigi kita terdapat gangguan seperti gigi berlubang maka proses pengunyahan menjadi terganggu tentunya penyerapan makanan tidak akan maksimal. Juga didalam rongga mulut pada saat proses pengunyahan terdapat air liur juga enzim yakni enzim amilase yang berguna untuk menguraikan pati dalam makanan menjadi gula sederhana (glukosa dan Maltosa).
2. Berbicara, gigi sangat diperlukan untuk mengeluarkan bunyi ataupun huruf-huruf tertentu seperti T,V,F,D, dan S. Tanpa gigi, bunyi huruf – huruf ini tidak akan terdengar dengan jelas.
3. Estetik, tentunya jika kita tersenyum atau memperlihatkan gigi kita saat berbicara akan terlihat bagus jika gigi kita rapi, bersih dan tidak terdapat penyakit pada gigi dan mulut kita.
4. Selain itu, di sekitar rongga mulut terdapat banyak otot – otot wajah dan otot lidah yang fungsinya bisa membantu juga saat kita berbicara, mengunyah makanan, membuka atau menutup mulut, dan mengekspresikan wajah ketika kita sedang senang atau sedih. Semua itu bekerja secara bersamaan dan tidak bisa dipisahkan.

Maka dari itu menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting, jika tidak maka akan terjadi gangguan pengunyahan makanan, susunan gigi menjadi tidak teratur, gigi berlubang dan masih banyak penyakit lainnya.

B. Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, diantaranya :

1. Diet Makanan

Diet makanan yaitu mengurangi konsumsi makanan yang dapat menyebabkan kerusakan gigi seperti permen, chiki, atau makanan yang

mengandung coklat. Sebenarnya bukan tidak boleh mengonsumsi makanan tersebut, sebaiknya setelah selesai mengonsumsi makanan yang manis, minimal kumur-kumur dengan air putih akan lebih baik jika melakukan penyikatan gigi, apalagi bila makanan tersebut lengket dan menempel di gigi.

Makanan yang lengket dan menempel pada permukaan gigi seiring berjalannya waktu dan adanya bakteri juga saliva (air liur), akan terurai menjadi asam dan akan melarutkan jaringan keras gigi sehingga bakteri mudah masuk ke dalam jaringan gigi. Apabila hal tersebut telah terjadi maka giginya akan berlubang, dengan gejala mulai dari linu saat minum air dingin, air panas atau pada saat makan-makanan yang manis. Berlanjut sampai sakit berdenyut dan bahkan sampai bengkak pada gusi.

Makanan yang bagus untuk kesehatan gigi juga kesehatan tubuh secara keseluruhan ialah makan yang banyak mengandung serat, seperti buah-buahan dan sayuran. Selain bagus untuk pencernaan, makanan yang berserat juga secara tidak langsung dapat membersihkan sisa makanan yang lengket yang menempel pada gigi.

2. Menyikat Gigi

Waktu yang tepat untuk menyikat gigi yaitu pagi hari 30 menit setelah sarapan, selama 30 menit setelah makan, terjadi proses alamiah yang bertujuan melindungi gigi itu dilakukan agar mulut tetap bersih dan malam hari sebelum tidur, hal itu dilakukan karena pada waktu tidur, air ludah berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuannya untuk merusak gigi tentunya menjadi lebih besar. Selain itu ada hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi seperti :

d. Pasta gigi yang tidak cocok

Pasta gigi yang diperlukan itu pasta gigi yang disesuaikan dengan kondisi gigi setiap orang. Contoh pasta gigi yang baik itu yang mengandung fluoride itu sudah cukup. Karena jika ada pasta gigi yang mengandung butiran-butiran terasa kasar dapat mengikis enamel gigi dan menyebabkan gusi menipis.

e. Menggosok gigi terlalu keras

Menggosok gigi terlalu keras dapat menyebabkan gigi menjadi aus dan lama lama akan atrisi. Selain itu juga dapat memicu gigi menjadi sensitif, gigi berlubang, dan membuat gusi gigi menipis.

f. Jangan menggunakan bulu sikat yang kasar

Ketika bulu sikat gigi yang kasar mungkin akan lebih mudah untuk mengangkat plak akan tetapi bisa melukai gusi.

g. Ganti sikat gigi

Secara umum mengganti sikat gigi itu sekitar 3-4 bulan sekali atau jika bulu sikatnya sudah terlihat mekar.

Tehnik penyikatan gigi banyak, akan tetapi ada satu tehnik yang disarankan oleh para ahli yaitu tehnik modifikasi bass. Langkah-langkahnya :

- a. Pegang sikat gigi secara horizontal dan letakkan kepala sikat gigi pada permukaan gigi, lebih tepatnya di tepi gusi (batas gigi dengan gusi), karena disinilah banyak plak menumpuk.
- b. Miringkan kepala sikat gigi kira-kira sekitar 45° menghadap permukaan gigi. Tujuannya agar bulu sikat dapat masuk ke celah antara gigi dengan gusi yang disebut saku gusi, dan membersihkan plak yang ada di dalamnya.
- c. Gerakan sikat secara horizontal dengan jarak yang sangat pendek atau kecil seperti suatu getaran dan dengan tekanan yang lembut.
- d. Sikatlah dengan gerakan sebanyak 10-20 kali gosokan baru berpindah ke gigi-gigi di sebelahnya.

Namun dapat juga menggantinya dengan gerakan melingkar dengan sudut dan letak bulu sikat yang sama. Gerakan melingkar atau vertikal dengan cara menarik bulu sikat dari gusi kearah mahkota.

3. Penambalan Gigi

Penambalan gigi terhadap gigi berlubang sebaiknya dilakukan sedini mungkin sebelum kelainan menjadi lebih berat. Apabila penambalan dilakukan sedini mungkin, kunjungan ke dokter gigi menjadi lebih sedikit.

Apabila kelainan sudah lebih berat maka gigi tersebut harus dilakukan perawatan terlebih dahulu sehingga memerlukan kunjungan yang lebih banyak.

4. Pencabutan Gigi

Pencabutan gigi ini dilakukan ketika gigi tidak dapat dipertahankan lagi di dalam rongga mulut atau gigi tersebut menjadi sumber infeksi di dalam rongga mulut sehingga menyebabkan kelainan untuk organ lainnya. Contohnya gigi geraham paling ujung atau paling belakang yang tertanam biasanya menyebabkan sakit dan bengkak bahkan hingga menyebabkan kesulitan buka mulut, karena terjadi peradangan disekitar gigi yang mempengaruhi jaringan otot sekitarnya sehingga ototnya menjadi tegang dan sulit membuka mulut.

5. Kontrol Enam Bulan Sekali

Baik yang mempunyai keluhan atau tidak dengan giginya hal ini tetap harus dilakukan karena hal ini dilakukan untuk memeriksa adanya gigi berlubang maupun gigi yang sudah ditambal, selain itu untuk mengetahui apakah ada karang gigi atau kelainan-kelainan lainnya yang mungkin ada di dalam rongga mulut.

C. Dampak jika tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut, yaitu :

- Karang gigi

Karang gigi adalah tumpukan plak yang mengeras pada permukaan gigi yang dapat dihilangkan dengan cara scaling.

- Gingivitis

Gingivitis adalah sebuah inflamasi dari gusi yang disebabkan oleh akumulasi plak dan bakteri. Gingivitis adalah suatu kelainan berupa peradangan pada gusi. Gingivitis suatu bentuk dari penyakit periodontal. Penyakit periodontal terjadi ketika inflamasi dan infeksi menghancurkan jaringan yang mendukung gigi, termasuk gusi, ligamen periodontal, soket gigi (tulang alveolar). Gingivitis diakibatkan efek jangka panjang penumpukan plak yang terbentuk di sekitar gigi karena bakteri, saliva dan sisa makanan.

Adapun gejala-gejala gingivitis :

- Mulut kering
- Pembengkakan pada gusi
- Warna merah menyala atau merah ungu pada gusi
- Gusi terlihat mengkilat
- Pendarahan pada gusi
- Gusi lunak pada saat disentuh tetapi tanpa rasa sakit.

Untuk mengatasi gingivitis, dilakukan tindakan perawatan dengan tujuan untuk menekan inflamasi pada gingiva dan gigi dibersihkan seluruhnya (scaling).

- Goyangnya gigi

Hal ini dapat terjadi akibat Plak yang tidak terangkat akan mengeras menjadi kalkulus atau biasa disebut dengan karang gigi. Jika hal ini dibiarkan akan mengakibatkan kegoyangan gigi.

- Karies

Karies atau gigi berlubang merupakan demineralisasi permukaan gigi yang disebabkan oleh bakteri. Gigi berlubang merupakan satu bentuk kerusakan pada jaringan keras gigi.

Asam yang dibentuk oleh bakteri pada permukaan email menyebabkan gigi berlubang. Gigi berlubang akan merusak pembuluh syaraf dan pembuluh darah sehingga menyebabkan abses gigi. Bahkan jika gigi berlubang tidak ditambal akan menyebabkan gigi tanggal. Gigi berlubang ini dapat terjadi pada semua kalangan usia.

- Halitosis

Halitosis atau bau mulut biasanya disebabkan karena kurang bersihnya mulut. Jika mulut tidak dibersihkan setiap habis makan atau gigi tidak disikat dengan teratur maka sisa-sisa makanan akan menumpuk disela-sela gigi dan disela-sela selaput mulut yang akhirnya menutupi lidah. Karena bakteri yang ada dimulut kita, sisa-sisa makanan itu membusuk dan berbau.

Narasi

“Perawatan giginya sudah selesai bu, sebelum pulang izinkan saya memberikan beberapa hal yang penting untuk kesehatan gigi dan mulut, tujuannya agar ibu dapat mengetahui lebih baik lagi dalam menjaga kesehatan giginya, baik dari pemeliharaan ataupun perawatannya. Apa ibu bersedia?”

(ibu tersebut menjawab)

“Nah saya akan menjelaskan kepada ibu pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut, cara memelihara kesehatan gigi dan mulut juga dampak apabila tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut.”

“Jadi yang pertama memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah menjaga gigi dan mulut tetap dalam keadaan sehat dimana bebas dari rasa nyeri dan berbagai penyakit mulut lainnya. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena mempunyai banyak fungsi: 1. Pengunyahan, gigi berperan penting untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah ditelan serta meringankan kerja proses pencernaan, jika gigi kita terdapat gangguan seperti gigi berlubang maka proses pengunyahan menjadi terganggu tentunya penyerapan makanan tidak akan maksimal, juga didalam rongga mulut pada saat proses pengunyahan terdapat air liur juga enzim yakni enzim amilase yang berguna untuk menguraikan pati dalam makanan menjadi gula sederhana (Glukosa dan Maltosa). 2. Berbicara, gigi sangat diperlukan untuk mengeluarkan bunyi ataupun huruf-huruf tertentu seperti T,V,F,D, dan S. Tanpa gigi, bunyi huruf – huruf ini tidak akan terdengar dengan jelas, 3. Estetik, tentunya jika kita tersenyum atau memperlihatkan gigi kita saat berbicara akan terlihat bagus jika gigi kita rapi, bersih dan tidak terdapat penyakit pada gigi dan mulut kita. Selain itu, di sekitar rongga mulut terdapat banyak otot – otot wajah dan otot lidah yang fungsinya bisa membantu juga saat kita berbicara, mengunyah makanan, membuka atau menutup mulut, dan mengekspresikan wajah ketika kita sedang senang atau sedih. Semua itu bekerja secara bersamaan dan tidak bisa dipisahkan.”(Flipchart)

“Nah sekarang apa ada yang ingin ditanyakan bu?”

“Jadi apa ibu sudah mengerti pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut?”

(Ibu tersebut menjawab dan mengangguk)

“Selanjutnya ada cara memelihara kesehatan gigi dan mulut diantaranya menyikat gigi, menyikat gigi itu adalah salah satu bentuk dalam menjaga pemeliharaan gigi, asalkan cara dan waktunya tepat. Jika sikat gigi tidak dilakukan dengan baik dan benar nanti bisa terjadi gingivitis biasanya tandanya itu gigi berdarah saat sedang menggosok gigi, waktu untuk menyikat gigi bu, yang baik itu 2 kali sehari yaitu pagi 30 menit setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Kenapa harus pagi 30 menit setelah sarapan? Karena di dalam mulut kita terjadi proses alamiah yang bertujuan melindungi gigi juga agar gigi dan mulut tetap dalam keadaan bersih. Lalu jika malam sebelum tidur, dikarenakan waktu tidur, air ludah berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat sehingga mampu merusak gigi.” (Flip Chart)

“Tehnik penyikatan gigi banyak, akan tetapi ada satu tehnik yang disarankan bu Langkah-langkahnya saya tunjukkan ya bu:

Yang pertama, pegang sikat gigi secara horizontal dan letakkan kepala sikat gigi pada permukaan gigi, lebih tepatnya di tepi gusi (batas gigi dengan gusi), karena disinilah banyak plak atau sisa makan terselip dan menumpuk. Yang kedua, miringkan kepala sikat gigi kira-kira sekitar 45° menghadap permukaan gigi. Tujuannya agar bulu sikat dapat masuk ke celah antara gigi dengan gusi yang disebut saku gusi, dan membersihkan plak yang ada di dalamnya. Yang ketiga, gerakan sikat secara horizontal dengan jarak yang sangat pendek atau kecil seperti suatu getaran dan dengan tekanan yang lembut, Sikatlah dengan gerakan sebanyak 10-20 kali gosokan baru berpindah ke gigi-gigi di sebelahnya.” (Phantom dan sikat gigi), “ada juga yang harus diperhatikan bu yaitu pasta gigi yang baik, pasta gigi yang baik itu yang mengandung fluoride itu sudah cukup, menggosok gigi jangan terlalu keras, jangan menggunakan bulu sikat yang kasar, dan Ganti sikat gigi sekitar 3-4 bulan sekali atau jika bulu sikatnya sudah terlihat mekar”

“Memelihara kesehatan gigi dan mulut yang kedua yaitu diet makanan, diet makanan itu maksudnya mengurangi makanan yang dapat merusak gigi, seperti coklat, permen, serta makanan yang lengket lainnya dan menempel pada permukaan gigi seiring berjalannya waktu dan adanya bakteri juga saliva (air

liur) akan menyebabkan gigi berlubang, tapi bukan berarti ibu tidak boleh mengonsumsi coklat atau permen, sebaiknya dikurangi dan kumur setelah makan lebih bagus, diseimbangkan dengan makan buah dan sayuran yang berserat karena buah atau sayuran berserat bisa berperan dalam membersihkan gigi.” (Flipchart)

“Memelihara kesehatan gigi dan mulut yang ketiga yaitu melakukan penambalan gigi, hal ini juga bisa menjadi salah satu cara pemeliharaan gigi karena saat gigi mulai terlihat lubang kecil jika dicegah dengan ditambal maka gigi tidak akan berubah menjadi lubang yang besar” (Flipchart)

“Dan jika gigi memang sudah tidak dapat dipertahankan baik fungsi dan estetikanya maka lebih baik gigi dicabut saja. Pencabutan gigi dilakukan karena gigi tersebut bisa menjadi sumber infeksi di dalam rongga mulut sehingga menyebabkan kelainan untuk organ lainnya.” (Flipchart)

“ Yang terakhir yakni melakukan kontrol setiap 6 bulan sekali, tidak harus karena mempunyai keluhan saja tapi dijadikan kontrol rutin untuk memeriksa adanya gigi berlubang maupun gigi yang sudah ditambal, selain itu untuk mengetahui apakah ada karang gigi atau kelainan-kelainan lainnya yang mungkin ada di dalam rongga mulut ibu.” (Flipchart)

“Nah sekarang apa ada yang ingin ditanyakan bu?”

“Jadi apa ibu sudah tahu apa saja yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari – hari tentang cara – cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar?” (Ibu tersebut menjawab dan mengangguk)

“Nah tadi kan cara pemeliharaannya ya bu, sekarang bagaimana dampak jika kita tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut, yang pertama yaitu karang gigi, karang gigi adalah tumpukan plak yang mengeras pada permukaan gigi yang dapat dihilangkan dengan cara scaling, biasanya berwarna kehitaman atau kuning kecoklatan. Yang kedua gingivitis, gingivitis adalah suatu kelainan berupa peradangan pada gusi. diakibatkan karena penumpukan plak yang terbentuk di sekitar gigi karena bakteri, air liur dan sisa makanan, untuk mengatasi gingivitis, dilakukan tindakan perawatan dengan scaling/pembersihan karang gigi. Yang ketiga, goyangnya gigi dapat terjadi akibat Plak yang tidak terangkat akan mengeras menjadi karang gigi. Jika hal ini dibiarkan akan mengakibatkan

kegoyangan gigi. Yang keempat karies, karies atau gigi berlubang, Gigi berlubang merupakan suatu bentuk kerusakan pada jaringan keras gigi. Yang terakhir yakni, bau mulut biasanya disebabkan karena kurang bersihnya mulut. Jika mulut kita tidak dibersihkan setiap habis makan atau gigi tidak disikat dengan teratur maka sisa-sisa makanan akan menumpuk disela-sela gigi dan disela-sela selaput mulut yang akhirnya menutupi lidah. Karena bakteri yang ada dimulut kita, sisa-sisa makanan itu membusuk dan berbau.” (Flipchart)

“Nah sekarang apa ada yang ingin ditanyakan bu?”

“Lalu apa ibu sudah mengerti bagaimana jika kita tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut, dampak yang terjadi pada gigi dan mulut kita?”

(Ibu tersebut menjawab dan mengangguk)

“Nah jadi itu sedikit informasi untuk menambah pengetahuan ibu tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut.”

“Allhamdulillah bu sekarang sudah selesai, semoga informasi yang saya sampaikan bermanfaat untuk ibu dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari hari.”

“Terimakasih ibu untuk waktunya, semoga dikesempatan yang akan datang kita dapat bertemu kembali.”

LAMPIRAN 6
KUESIONER PENELITIAN



KUESIONER PENELITIAN
PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT

Data Identitas Responden

Nama Reponden :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Berapa kali anda menyikat gigi?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
2. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
 - a. Sebelum mandi dan sebelum tidur pada malam hari
 - b. Sebelum sarapan pagi dan sebelum tidur pada malam hari
 - c. Setelah sarapan pagi dan sebelum tidur pada malam hari
 - d. Sebelum berangkat sekolah dan sore hari pada malam hari
3. Bagaimana cara merawat gigi anda agar tetap sehat?
 - a. Menggosok gigi setiap 2 kali sehari
 - b. Mengurangi makanan yang manis dan melekat
 - c. Mengonsumsi buah-buahan yang berserat
 - d. Semua benar

4. Apa makanan yang dapat menyehatkan gigi?
 - a. Buah-buahan
 - b. Sayuran
 - c. Coklat
 - d. Jawaban a dan b benar
5. Berapa bulan sekali harus periksa gigi ke dokter?
 - a. 1 bulan sekali
 - b. 2 bulan sekali
 - c. 4 bulan sekali
 - d. 6 bulan sekali
6. Apa yang dapat menghilangkan sisa makanan yang menempel pada gigi?
 - a. Berkumur dengan air biasa
 - b. Berkumur dengan larutan
 - c. Menyikat gigi
 - d. Hilang dengan sendiri
7. Apa yang dimaksud dengan gigi yang sehat?
 - a. Gigi yang berlubang
 - b. Gigi yang kuat dan tidak berlubang
 - c. Gigi yang bersih
 - d. Jawaban b dan c benar
8. Apa yang dapat terjadi apabila kita tidak menggosok gigi?
 - a. Gigi menjadi berlubang
 - b. Terdapat karang gigi
 - c. Jawaban a dan b benar
 - d. Tidak akan terjadi apa-apa
9. Berapa banyak pasta gigi yang digunakan anda untuk menyikat gigi?
 - a. Full sampe ujung sikat gigi
 - b. Setengah sikat gigi
 - c. Sebesar biji jagung
 - d. Sebesar biji semangka
10. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyikat gigi?
 - a. 1-2 menit
 - b. 2-3 menit
 - c. 3-4 menit
 - d. 4-5 menit
11. Bagaimana ciri-ciri bulu sikat yang baik?
 - a. Bulu sikat yang kasar
 - b. Bulu sikat yang lembut
 - c. Bulu sikat yang agak lembut
 - d. Bulu sikat yang agak kasar
12. Bagaimana ciri-ciri tangkai sikat gigi yang baik?
 - a. Tangkai sikat gigi yang pendek
 - b. Tangkai sikat gigi yang Panjang
 - c. Tangkai sikat gigi yang mudah dipegang
 - d. Tangkai sikat gigi yang tidak mudah dipegang

13. Apa yang dapat mengakibatkan gigi menjadi rusak?
 - a. Makan sayur-sayuran
 - b. Makan buah-buahan
 - c. Makanan yang mengandung gula
 - d. Buah-buahan yang bersera
14. Manakah buah yang dapat menyehatkan gigi?
 - a. Alpukat
 - b. Pisang
 - c. Apel
 - d. Jagung
15. Manakah jenis makanan yang dapat menyehatkan gigi?
 - a. Makanan yang manis
 - b. Makanan yang mengandung gula
 - c. Makanan yang bervitamin
 - d. Makanan yang pedas
16. Manakah yang dapat membantu membersihkan gigi?
 - a. Roti dan es krim
 - b. Buah-buahan yang berserat & berair
 - c. Coklat dan permen
 - d. Permen karet
17. Bagaimana cara memilih pasta gigi yang dapat mencegah gigi berlubang?
 - a. Gula
 - b. Mint
 - c. Aroma yang wangi
 - d. Flour
18. Apa akibatnya apabila kita tidak menyikat gigi?
 - a. Mulut menjadi bau
 - b. Mulut menjadi bersih
 - c. Mulut menjadi segar
 - d. Wajah menjadi terlihat lebih berseri
19. Apa penyebab terjadinya karang gigi?
 - a. Gigi mudah berdarah
 - b. Bau mulut
 - c. Tidak percaya diri pada saat berbicara karna mulut terasa bau
 - d. Semua jawaban benar
20. Apa saja alat dan bahan untuk menyikat gigi?
 - a. Sikat gigi, gelas kumur, air kumur, dan cermin
 - b. Pasta gigi, sikat gigi, gelas kumur, dan air kumur
 - c. Pasta gigi, sikat gigi, gelas kumur, air kumur, dan cermin
 - d. Pasta gigi, sikat gigi, gelas kumur, dan cermin

Kunci Jawaban:

1. b. 2 kali sehari
2. c. Setelah sarapan pagi dan sebelum tidur pada malam hari
3. d. Semua benar
4. d. Jawaban a dan b benar
5. d. 6 bulan sekali
6. c. Menyikat gigi
7. d. Jawaban b dan c benar
8. c. Jawaban a dan b benar
9. c. Sebiji jagung
10. a. 1-2 menit
11. b. Bulu sikat yang lembut
12. c. Tangkai sikat gigi yang mudah dipegang
13. c. Makanan yang mengandung gula
14. b. Pisang
15. c. Makanan yang bervitamin
16. b. Buah-buahan yang berserat dan berair
17. d. Flour
18. a. Mulut menjadi bau
19. d. Semua jawaban benar
20. d. Pasta gigi, sikat gigi, gelas kumur, dan cermin

Keterangan :

Kuesioner ini diadopsi dari (Nasifah, P.D., 2023)

LAMPIRAN 7
HASIL REKAPITULASI PENELITIAN

MASTER TABEL PADA KADER

NO.	KODE RESP.	JK	UMUR (TAHUN)	PEKERJAAN	JUMLAH SKOR	%	KRITERIA PRE-TEST	KRITERIA POST-TEST	JUMLAH SKOR	KRITERIA
1	R1	p	60	IRT	17	85	Baik	18	90	Baik
2	R2	p	30	Buruh	13	65	Cukup	17	85	Baik
3	R3	p	52	IRT	16	80	Baik	16	80	Baik
4	R4	p	41	IRT	14	70	Cukup	17	85	Baik
5	R5	p	39	IRT	13	65	Cukup	19	95	Baik
6	R6	p	46	IRT	12	60	Cukup	15	75	Cukup
7	R7	p	32	IRT	13	65	Cukup	14	70	Cukup
8	R8	p	47	IRT	13	65	Cukup	18	90	Baik
9	R9	p	41	IRT	13	65	Cukup	16	80	Baik
10	R10	p	34	IRT	13	65	Cukup	17	85	Baik
11	R11	p	50	IRT	11	55	Kurang	15	75	Cukup
12	R12	p	49	IRT	11	55	Kurang	15	75	Cukup
13	R13	p	57	IRT	16	80	Baik	18	90	Baik
14	R14	p	59	IRT	16	80	Baik	18	90	Baik
15	R15	p	51	IRT	16	80	Baik	19	95	Baik
16	R16	p	47	IRT	15	75	Cukup	17	85	Baik
17	R17	p	26	IRT	15	75	Cukup	17	85	Baik
18	R18	p	38	IRT	11	55	Kurang	15	75	Cukup
19	R19	p	23	IRT	14	70	Cukup	17	85	Baik

20	R20	p	69	IRT	14	70	Cukup	15	75	Cukup
21	R21	p	36	IRT	16	80	Baik	18	90	Baik
22	R22	p	36	IRT	16	80	Baik	19	95	Baik
23	R23	p	53	IRT	15	75	Cukup	17	85	Baik
24	R24	p	48	IRT	16	80	Baik	18	90	Baik
25	R25	p	43	IRT	14	70	Cukup	16	80	Baik
26	R26	p	45	IRT	19	95	Baik	20	100	Baik
27	R27	p	45	IRT	19	95	Baik	20	100	Baik
28	R28	p	52	IRT	15	75	Cukup	17	85	Baik
29	R29	p	54	IRT	15	75	Cukup	18	90	Baik
30	R30	p	43	IRT	15	75	Cukup	16	80	Baik
31	R31	p	44	IRT	11	55	Kurang	16	80	Baik
32	R32	p	48	IRT	16	80	Baik	17	85	Baik
33	R33	p	57	IRT	16	80	Baik	18	90	Baik
34	R34	p	51	IRT	12	60	Cukup	15	75	Cukup
35	R35	p	39	IRT	15	75	Cukup	17	85	Baik
36	R36	p	40	IRT	17	85	Baik	19	95	Baik
37	R37	p	43	IRT	13	65	Cukup	16	80	Baik
38	R38	p	40	IRT	11	55	Kurang	14	70	Cukup
39	R39	p	44	IRT	14	70	Cukup	17	85	Baik
40	R40	p	56	IRT	11	55	Kurang	13	65	Cukup
41	R41	p	44	IRT	14	70	Cukup	16	80	Baik
42	R42	p	46	IRT	11	55	Kurang	14	70	Cukup
43	R43	p	60	IRT	11	55	Kurang	13	65	Cukup
44	R44	p	29	IRT	13	65	Cukup	15	75	Cukup

45	R45	p	42	IRT	12	60	Cukup	15	75	Cukup
46	R46	p	37	IRT	17	85	Baik	19	95	Baik
47	R47	p	40	IRT	16	80	Baik	18	90	Baik
48	R48	p	30	IRT	16	80	Baik	19	95	Baik
49	R49	p	36	IRT	14	70	Cukup	16	80	Baik
50	R50	p	37	IRT	15	75	Cukup	18	90	Baik
51	R51	p	55	IRT	14	70	Cukup	16	80	Baik
52	R52	p	27	IRT	10	50	Kurang	12	60	Cukup
53	R53	p	28	IRT	10	50	Kurang	14	70	Cukup
54	R54	p	25	IRT	17	85	Baik	19	95	Baik
55	R55	p	40	IRT	12	60	Cukup	15	75	Cukup
56	R56	p	41	IRT	16	80	Baik	17	85	Baik
57	R57	p	52	IRT	14	70	Cukup	16	80	Baik
58	R58	p	31	IRT	13	65	Cukup	16	80	Baik
59	R59	p	40	IRT	12	60	Cukup	16	80	Baik
60	R60	p	52	IRT	12	60	Cukup	15	75	Cukup
61	R61	p	50	IRT	13	65	Cukup	17	85	Baik
62	R62	p	21	IRT	13	65	Cukup	19	95	Baik
63	R63	p	20	IRT	13	65	Cukup	17	85	Baik

MASTER TABEL PADA MASYARAKAT

NO.	KODE RESP.	JK	UMUR (TAHUN)	PEKERJAAN	PRE-TEST			POST-TEST		
					JUMLAH SKOR	%	KRITERIA	JUMLAH SKOR	%	KRITERIA
1	R1	p	60	IRT	17	85	Baik	18	90	Baik
2	R2	p	30	Buruh	13	65	Cukup	15	75	Cukup
3	R3	p	52	Petani sayur	10	50	Cukup	13	65	Cukup
4	R4	p	41	Petani bunga	12	60	Cukup	15	75	Cukup
5	R5	p	39	Buruh	13	65	Cukup	19	95	Baik
6	R6	p	46	Petani sayur	9	45	Kurang	13	65	Cukup
7	R7	p	32	Buruh	8	40	Kurang	14	70	Cukup
8	R8	p	47	Petani bunga	11	55	Kurang	18	90	Baik
9	R9	p	41	Buruh	10	50	Kurang	13	65	Cukup
10	R10	p	34	IRT	10	50	Kurang	14	70	Cukup
11	R11	p	50	Buruh	11	55	Kurang	15	75	Cukup
12	R12	p	49	IRT	11	55	Kurang	15	75	Cukup
13	R13	p	57	Petani sayur	16	80	Baik	18	90	Baik
14	R14	p	59	Petani bunga	14	70	Cukup	15	75	Cukup
15	R15	p	51	IRT	12	60	Cukup	19	95	Baik
16	R16	p	47	Petani sayur	12	60	Cukup	15	75	Cukup
17	R17	p	26	Buruh	13	65	Cukup	15	75	Cukup
18	R18	p	67	IRT	11	55	Kurang	15	75	Cukup
19	R19	p	23	Buruh	10	50	Kurang	13	65	Cukup
20	R20	p	69	IRT	9	45	Kurang	12	60	Cukup

21	R21	p	36	Buruh	13	65	Cukup	15	75	Cukup
22	R22	p	36	Petani bunga	13	65	Cukup	19	95	Baik
23	R23	p	53	Petani sayur	12	60	Cukup	15	75	Cukup
24	R24	p	48	Petani sayur	14	70	Cukup	18	90	Baik
25	R25	p	43	Petani sayur	12	60	Cukup	15	75	Cukup
26	R26	p	45	Petani sayur	19	95	Baik	20	100	Baik
27	R27	p	45	Petani sayur	19	95	Baik	20	100	Baik
28	R28	p	52	IRT	12	60	Cukup	15	75	Cukup
29	R29	p	54	Petani sayur	15	75	Cukup	18	90	Baik
30	R30	p	43	Petani bunga	13	65	Cukup	15	75	Cukup
31	R31	p	44	Buruh	11	55	Kurang	13	65	Cukup
32	R32	p	48	Petani bunga	16	80	Baik	19	95	Baik
33	R33	p	57	Petani sayur	16	80	Baik	18	90	Baik
34	R34	p	51	Petani sayur	10	50	Kurang	15	75	Cukup
35	R35	p	39	IRT	12	60	Cukup	15	75	Cukup
36	R36	p	40	Petani bunga	17	85	Baik	19	95	Baik
37	R37	p	43	Petani bunga	8	40	Kurang	10	50	Kurang
38	R38	p	40	IRT	11	55	Kurang	14	70	Cukup
39	R39	p	44	IRT	14	70	Cukup	15	75	Cukup
40	R40	p	56	Petani sayur	11	55	Kurang	13	65	Cukup
41	R41	p	44	IRT	10	50	Kurang	14	70	Cukup
42	R42	p	46	IRT	11	55	Kurang	14	70	Cukup
43	R43	p	60	Petani sayur	11	55	Kurang	13	65	Cukup
44	R44	p	29	IRT	10	50	Kurang	15	75	Cukup
45	R45	p	42	IRT	10	50	Kurang	15	75	Cukup

46	R46	p	37	IRT	17	85	Baik	19	95	Baik
47	R47	p	40	Petani sayur	16	80	Baik	18	90	Baik
48	R48	p	30	IRT	16	80	Baik	19	95	Baik
49	R49	p	36	IRT	11	55	Kurang	13	65	Cukup
50	R50	p	37	IRT	15	75	Cukup	18	90	Baik
51	R51	p	55	Petani sayur	9	45	Kurang	12	60	Cukup
52	R52	p	27	IRT	10	50	Kurang	12	60	Cukup
53	R53	p	28	IRT	10	50	Kurang	14	70	Cukup
54	R54	p	25	IRT	17	85	Baik	19	95	Baik
55	R55	p	35	IRT	9	45	Kurang	15	75	Cukup
56	R56	p	31	IRT	16	80	Baik	17	85	Baik
57	R57	p	52	Petani bunga	14	70	Cukup	15	75	Cukup
58	R58	p	31	IRT	10	50	Kurang	12	60	Cukup
59	R59	p	30	Petani bunga	9	45	Kurang	12	60	Cukup
60	R60	p	52	IRT	9	45	Kurang	13	65	Cukup
61	R61	p	20	IRT	11	55	Kurang	14	70	Cukup
62	R62	p	21	IRT	10	50	Kurang	13	65	Cukup
63	R63	p	20	Petani bunga	8	40	Kurang	10	50	Kurang

HASIL UJI SPSS

Frequency Table

UMUR KADER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	12	19.0	19.0	19.0
	36-50 tahun	36	57.1	57.1	76.2
	51-65 tahun	14	22.2	22.2	98.4
	> 65 tahun	1	1.6	1.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

PEKERJAAN KADER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	1	1.6	1.6	1.6
	IRT	62	98.4	98.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

PENGETAHUAN PRE-TEST KADER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	28.6	28.6	28.6
	Cukup	35	55.6	55.5	84.1
	Kurang	10	15.9	15.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

PENGETAHUAN POST-TEST KADER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	46	73.0	73.0	73.0
	Cukup	17	27.0	27.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Explore (KADER)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI_PRE	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%
NILAI_POST	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
NILAI_PRE	Mean	13.97	.269	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.43	
		Upper Bound	14.51	
	5% Trimmed Mean	13.93		
	Median	14.00		
	Variance	4.547		
	Std. Deviation	2.132		
	Minimum	10		
	Maximum	19		
	Range	9		
	Interquartile Range	4		
	Skewness	.146	.302	
	Kurtosis	-.529	.595	
NILAI_POST	Mean	16.60	.223	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.16	
		Upper Bound	17.05	
	5% Trimmed Mean	16.65		
	Median	17.00		
	Variance	3.146		
	Std. Deviation	1.774		
	Minimum	12		
	Maximum	20		
	Range	8		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-.265	.302	
	Kurtosis	-.268	.595	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_PRE	.120	63	.026	.960	63	.040
NILAI_POST	.128	63	.012	.965	63	.068

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests (KADER)

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI_POST - NILAI_PRE	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	62 ^b	31.50	1953.00
	Ties	1 ^c		
	Total	63		

a. NILAI_POST < NILAI_PRE

b. NILAI_POST > NILAI_PRE

c. NILAI_POST = NILAI_PRE

Test Statistics^b

	NILAI_POST - NILAI_PRE
Z	-6.915 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Frequencies

Statistics

		UMUR	PRE	POST	PEKERJAAN
N	Valid	63	63	63	63
	Missing	0	0	0	0

UMUR MASYARAKAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	17	27.0	27.0	27.0
	36-50 tahun	29	46.0	46.0	73.0
	51-65 tahun	15	23.8	23.8	96.8
	> 65 tahun	2	3.2	3.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

PEKERJAAN MASYARAKAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani sayur	16	25.4	25.4	25.4
	Petani bunga	11	17.5	17.5	42.9
	Buruh	9	14.3	14.3	57.1
	IRT	27	42.8	42.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

PENGETAHUAN PRE-TEST MASYARAKAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	12	19.0	19.0	19.0
	Cukup	20	31.7	31.7	50.8
	Kurang	31	49.2	49.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

PENGETAHUAN POST-TEST MASYARAKAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	28.6	28.6	28.6
	Cukup	43	68.2	68.2	96.8
	Kurang	2	3.2	3.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Explore (MASYARAKAT)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI_PRE	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%
NILAI_POST	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
NILAI_PRE	Mean	12.21	.355	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.50	
		Upper Bound	12.92	
	5% Trimmed Mean	12.10		
	Median	11.00		
	Variance	7.941		
	Std. Deviation	2.818		
	Minimum	8		
	Maximum	19		
	Range	11		
	Interquartile Range	4		
	Skewness	.667	.302	
	Kurtosis	-.428	.595	
NILAI_POST	Mean	15.25	.317	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.62	
		Upper Bound	15.89	
	5% Trimmed Mean	15.26		
	Median	15.00		
	Variance	6.322		
	Std. Deviation	2.514		
	Minimum	10		
	Maximum	20		
	Range	10		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	.225	.302	
	Kurtosis	-.743	.595	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_PRE	.174	63	.000	.928	63	.001
NILAI_POST	.239	63	.000	.923	63	.001

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests (MASYARAKAT)

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI_POST - NILAI_PRE Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	63 ^b	32.00	2016.00
Ties	0 ^c		
Total	63		

a. NILAI_POST < NILAI_PRE

b. NILAI_POST > NILAI_PRE

c. NILAI_POST = NILAI_PRE

Test Statistics^b

	NILAI_POST - NILAI_PRE
Z	-6.952 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI

Informed Consent

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
Jl. Tamansari No. 219 Pk. Box 193 Telp/Fax (0265) 334790 Tasikmalaya

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya bertanda tangan dibawah ini:
Nama Ratna Desai Kunthi
Usia 52 th
Alamat Kemp Cibalga Permai No 68 Rt 01/01 Cihanjuang
Pekerjaan Mengurus rumah Tongga

Dengan ini sesungguhnya menyatakan bahwa:
Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dan meniadakan dari keikutsertaannya, maka saya setuju/tidak setuju dikukuhkan dan bersedia berperan serta dalam penelitian yang berjudul:
"Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Individu Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Desa Cihanjuang Wilayah Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Tanda tangan _____
Tanggal 25 Oktober 2023
No. Responden _____
Saksi _____

Pengisian Kuesioner



LAMPIRAN 9
BIOGRAFI PENULIS

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Tatang Tardiyana
Tempat Tanggal Lahir: Bandung, 29 September 1981
Alamat : Jl. Karyabakti Kp. Pakuhaji
RT. 02 RW. 17 Kelurahan
Cipageran Kec. Cimahi Utara
Kota Cimahi

Riwayat Pendidikan

1. SDN Budimulya 2 Cimahi, Lulus Tahun 1994
2. SLTP Negeri 1 Ngamprah, Lulus Tahun 1997
3. SPRG Depkes Bandung, Lulus Tahun 2000
4. D-III Jurusan Kesehatan Gigi Bandung, Lulus Tahun 2003
5. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi DIV Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi di Poltekkes Tasikmalaya

Riwayat Pekerjaan

1. Bekerja di Puskesmas Dinas Kesehatan Bandung Barat

LAMPIRAN 10
LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya
46196

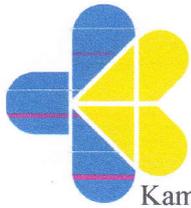


FORM KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tatang Tardiyana
Nim : P20625122039
Program Studi : Sarjana Terapan Terapis Gigi
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kebersihan Gigi dan Mulut di Desa Cihanjuang Wilayah Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023
Pembimbing II : Tita Kartika Dewi, S.Si.T, M.Kes
NIP. 197604211995032001

No	Tanggal	Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	19-05-2023	Pengarahan Pembimbing 2	Membaca dan mempelajari banyak jurnal	
2	12-06-2023	Pemaparan Judul	Bagaimana alur penelitiannya	
3	22-06-2023	Pemaparan BAB I	Pengarahan BAB I	
4	07-07-2023	Pemaparan BAB I	Revisi Tata Tulis	
5	14-07-2023	Pemaparan BAB II	Revisi Tata Tulis	
6	21-07-2023	Pemaparan BAB II	Pengarahan Tata Tulis	
7	28-07-2023	Pemaparan BAB III	Revisi BAB III	

8	04-08-2023	Pemaparan BAB III	Revisi Tata Tulis	A
9	19-10-2023	Pemaparan BAB IV	Pengarahan BAB IV	A
10	26-10-2023	Pemaparan BAB IV	Revisi BAB IV	A
11	02-11-2023	Pemaparan BAB V	Pengarahan BAB V	A
12	09-11-2023	Pemaparan BAB V	Revisi BAB V	A



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya
46196



**FORM KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tatang Tardiyana
Nim : P20625122039
Program Studi : Sarjana Terapan Terapis Gigi
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kebersihan Gigi dan Mulut di Desa Cihanjuang Wilayah Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023
Pembimbing I : Anang, S.Si.T., MDSc
NIP. 197607182009041001

No	Tanggal	Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	19-05-2023	Review Jurnal	Membaca dan mempelajari banyak jurnal	
2	12-06-2023	Pengajuan Judul	Judul harus memiliki 2 variabel yang mudah diukur	
3	22-06-2023	Pengajuan BAB I	Menentukan dan mencari masalah penelitian	
4	07-07-2023	Pengajuan BAB I	Revisi BAB I, Latar Belakang	
5	14-07-2023	Pengajuan BAB II	Cari materi sesuai judul	
6	21-07-2023	Pengajuan BAB II	Untuk kutipannya harus disertakan	
7	28-07-2023	Pengajuan BAB III	Menentukan sampel dan jenis penelitian	

8	04-08-2023	Pengajuan BAB III	Revisi BAB III	
9	19-10-2023	Pemaparan BAB IV	Pengarahan BAB IV	
10	26-10-2023	Pemaparan BAB IV	Revisi BAB IV	
11	02-11-2023	Pemaparan BAB V	Pengarahan BAB V	
12	09-11-2023	Pemaparan BAB V	Revisi BAB V	